

**PENGELOLAAN DANA PROGRAM NASIONAL  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI-PEDESAAN  
(PNPM-MD) DALAM MEMBERDAYAKAN  
KEWIRAUSAHAAN PEREMPUAN DI DESA GIRIREJO  
BANTUL**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Disusun oleh :**

**USWATUN HASANAH**

**NIM. 07230007**

**Pembimbing :**

**Dra. Hj. Siti Svamsiatun MA, Ph.D**

**NIP. 19640323 199503 2 002**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2012**



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/530/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENGELOLAAN DANA PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT MANDIRI-PEDESAAN (PNPM-MD) DALAM MEMBERDAYAKAN  
KEWIRAUSAHAAN PEREMPUAN DI DESA GIRIREJO BANTUL**


Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

N a m a : Uswatun Hasanah  
Nomor Induk Mahasiswa : 07230007  
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 10 April 2012  
Nilai Munaqasyah : A/B (Delapan Puluh Delapan)


dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQOSYAH**

Pembimbing

  
Dra. Hj. Siti Syamsiatun Ph.D  
NIP. 19640323 199503 2 002

Penguji I

  
Drs. H. Moh Abu Suhud, M.Pd  
NIP. 19610410 199001 1 001

Penguji II

  
Drs. H. Suisyanto, M.Pd  
NIP. 19560704 198603 1 002


Yogyakarta, 03 Mei 2012

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah

Dekan



  
Drs. H. Waryono, M.Ag  
NIP. 19701010 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH  
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)  
552230  
Yogyakarta 55281

---

---

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

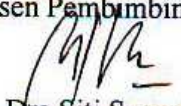
Nama : Uswatun Hasanah  
NIM : 07230007  
Judul Skripsi : Pengelolaan Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri-Pedesaan (PNPM-MD) Dalam Memberdayakan Kewirausahaan Perempuan Di Desa Girirejo Bantul

Sudah dapat diajukan kembali ke Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang pemberdayaan masyarakat Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Februari 2012  
Dosen Pembimbing

  
Hj. Dra Siti Syamsiatun Ph.D

NIP. 19640323 199503 2 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Uswatun Hasanah  
NIM : 07230007  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengelolaan Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri-Pedesaan (PNPM-MD) Dalam Memberdayakan Kewirausahaan Perempuan Di Desa Girirejo Bantul”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 15 April 2012

Yang menyatakan,



**Uswatun Hasanah**  
NIP: 07230007

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah skripsi ini ingin aku persembahkan kepada seluruh keluarga besarku terutama Bapak dan Emak tercinta yang selalu memberi motivasi dan do'a yang tak terkira.....

kepada Kakak-Kakakku dan Adik-Adikku yang selalu memberiku semangat yang luar biasa.....

Dan skripsi ini kupersembahkan untuk almamaterku tercinta.....



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

“barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan mendapat, dan  
barang siapa yang bersabar pasti akan beruntung”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR



Syukur yang tak terbatas dihaturkan kepada Allah SWT Tuhan semesta alam yang menciptakan semua makhluknya dengan penuh kesempurnaan, sehingga dengan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya, penulis dapat mereguk manisnya iman. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang kemuliaannya akan senantiasa menghiasi sejarah peradaban.

Berkat segala usaha, do'a, kerja keras dan air mata akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah ini, dan dalam kesempatan ini jugalah setulus hati penulis haturkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Musa Asy'arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga beserta para jajaran Pejabat Rektorat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Waryono, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Sri Harini, M.Si Ketua Jurusan PMI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dra. Hj. Siti Syamsiatun, MA, Ph.D “ banyak terima kasih atas kesabaran ibu membimbing saya selama skripsi ini dan meluangkan waktu, tenaga untuk slalu memberikan kritik dan saran demi terselesaikan skripsi saya”.
5. Bapak Drs. H. Moh Abu Suhud, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik. “Terimakasih atas segala masukannya yang

membangun”. Dan terimakasih yang tak terhingga juga, pada seluruh jajaran Dosen Fakultas Dakwah tercinta atas pengetahuan dan kasih sayang yang tucurah.

6. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Dakwah Uin Sunan Kalijaga
7. Terimakasih buat Syaifuddin Jauhari yang selalu memberiku motivasi serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman kosku, terimakasih untuk segala cerita yang penuh tawa dan canda, terimakasih telah menemani hari-hari sepi di Kost yang sangat indah dan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi. Terimakasih untuk Debi, uul, nunung, anik, sinta dan santi.
9. Teman-teman seperjuangan Jurusan PMI khususnya temen cwe: Arni, Siti, Ria, Tifa, Lina, Dina, Wiwid, Ika, Nurul, Nisa dan Lilik yang mungkin tidak bisa disebut satu per satu. Terima kasih atas segala dukungan dan motivasi selama kuliah.
10. Terimakasih juga untuk semua pihak yang selalu *mensupport* dan memberi dukungan, namun tak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Yogyakarta, 15 Februari 2012

Penulis

**Uswatun hasanah**  
**NIM: 07230007**

## **ABTRAKSI**

PNPM Mandiri Pedesaan yang ada Di Desa Girirejo merupakan program penanggulangan kemiskinan dari pemerintah. Dalam program PNPM Mandiri Pedesaan ini masyarakat dituntut untuk mandiri memberdayakan potensi yang ada. Dan program PNPM Mandiri Pedesaan memberikan dana yang dipergunakan untuk sarana prasana, meningkatkan kualitas hidup (kesehatan dan pendidikan), dan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yang bergerak dalam bidang ekonomi bertujuan untuk memberdayakan kewirausahaan perempuan. Akibat dari adanya gempa di Jogja rumah-rumah, sarana prasarana dan masyarakat kehilangan pekerjaan. Kemudian perempuan ingin meningkatkan kualitas hidup demi maembantu beban ekonomi suaminya.

Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif sebagai metode yang dilakukan. Dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dari PNPM-MD di Desa Girirejo.

PNPM-MD di Girirejo berhasil untuk mengembalikan perekonomian masyarakat Girirejo khususnya perempuan. Dengan mendapatkan dana pinjaman dari program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) masyarakat perempuan bisa mengembangkan ketrampilan diri dengan berwirausaha.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAKSI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>

### **BAB I: PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Kajian Pustaka .....	9
G. Kerangka Teori .....	11
H. Metodologi Penelitian .....	24

### **BAB II : GAMBARAN UMUM KOPERASI WANITA KRIDO MULYO**

A. Gambaran Umum Desa Girirejo.....	31
1. kondisi Geografis .....	31
2. Keadaan Demografis Desa Girirejo .....	32
B. Profil PNPM-MD .....	34
1. Sejarah berdirinya PNPM-Mandiri Desa Girirejo.....	34
2. Visi, Misi, Prinsip PNPM.....	35
3. Sumber Dana dan Alokasi Dana PNPM.....	38

4. Pelaku PNPM (Unsur Masyarakat) .....	46
5. Peran Pelaku PNPM (Unsur Desa dan Kecamatan).....	47

**BAB III: PENGELOLAAN DANA PNPM-MD BAGI KEWIRAUSAHAAN PEREMPUAN DESA GIRIREJO**

A. Kegiatan PNPM-MD Desa Girirejo.....	53
1. Kegiatan PKH (Peningkatan Kualitas Hidup).....	53
2. Kegiatan Sarana Prasarana.....	55
3. Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP).....	57
B. Pengelolaan Dana Spp ( Simpan Pinjam Perempuan)	
Untuk Kewirausahaan Perempuan .....	57
1. Keterlibatan Masyarakat Miskin dalam Perencanaan .....	59
2. Kriteria pengurus Simpan Pinjam Perempuan .....	62
3. Kepengurusan Simpan Pinjam Perempuan.....	62
C. Keberhasilan Dari Program-Program PNPM-MD (SPP)	
Bagi Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan.....	68
1. Bidang Ekonomi.....	69
2. Bidang Sosial.....	71
3. Bidang Pendidikan .....	71

**BAB IV : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79
C. Kata Penutup .....	80

DAFTAR PUSTAKA .....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk .....	33
Tabel 2. Usulan Kegiatan .....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pertemuan MKP .....	51
Gambar 2. Pertemuan MAD .....	52
Gambar 3. Pencairan Dana PNPM-MD Girirejo.....	52
Gambar 4. Pencairan Dana SPP.....	52
Gambar 5. Perlengkapan Paud dan Posyandu.....	55
Gambar 6. Pembangunan Talud.....	56
Gambar 7. Pembangunan Cor Blok.....	56
Gambar 8. Pembangunan Jembatan.....	57

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul **Pengelolaan Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM MD) Dalam Memberdayakan Kewirausahaan Perempuan Di Desa Girirejo Bantul**. Untuk menghindari kemungkinan banyaknya interpretasi dan salah tafsir terhadap judul tersebut, maka cukup penting bagi penulis untuk memberikan penegasan terhadap istilah-istilah pada judul skripsi ini. Adapun istilah yang dimaksud adalah:

##### 1. Pengelolaan

Menurut Harsoyo (1977:121) pengelolaan adalah suatu istilah yang berasal dari kata “kelola” mengandung arti serangkaian usaha yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya.<sup>1</sup>

Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Definisi pengelolaan oleh para ahli

---

<sup>1</sup><http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2108155-pengertian-pengelolaan/ixzz1ISCYVvSD>. Diakses tanggal 17 maret 2011.

terdapat perbedaan-perbedaan hal ini disebabkan karena para ahli meninjau pengertian dari sudut yang berbeda-beda, ada yang meninjau pengelolaan dari segi fungsi, benda, kelembagaan dan yang meninjau pengelolaan sebagai suatu kesatuan. Namun jika dipelajari pada prinsipnya definisi-definisi tersebut mengandung pengertian dan tujuan yang sama.

Menurut Wardoyo (1980:41) pengelolaan adalah suatu rangkaian kegiatan yang berintikan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>2</sup> Dari uraian di atas dapatlah disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pengelolaan adalah suatu rangkaian kegiatan yang berintikan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang bertujuan menggali dan memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.

## **2. PNPM-Mandiri Pedesaan**

PNPM Mandiri adalah program nasional penanggulangan kemiskinan terutama yang berbasis pemberdayaan masyarakat. Dalam PNMP-MD di Girirejo ada 4 program, yaitu: Kegiatan SPP (Simpan Pinjam Kelompok Perempuan), pendidikan dan kesehatan, peningkatan

---

<sup>2</sup><http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2108155-pengertian-pengelolaan/#ixzz1IISCYVvSD>. Diakses tanggal 17 maret 2011.

ketrampilan kelompok usaha, prasarana-sarana dasar yang dapat memberikan manfaat langsung secara ekonomi bagi RTM.<sup>3</sup>

Di bab berikutnya istilah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan akan disingkat dengan PNPM-MD dan juga istilah Simpan Pinjam Perempuan akan disingkat dengan SPP.

### **3. Pemberdayaan Perempuan**

Pemberdayaan perempuan adalah upaya untuk meningkatkan kapasitas perempuan dalam mengelola sumber daya alam, lingkungan, sosial dan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya saat ini yang berkelanjutan tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan.<sup>4</sup>

Dalam program PNPM-MD di desa Girirejo mempunyai program yang bernama SPP (Simpan Pinjam Perempuan) yang memfokuskan pada kaum perempuan untuk membuat sebuah produk mikro dari hasil simpan pinjam itu. Berdasarkan pengertian dan penjelasan di atas yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah sistem pengelolaan dana PNPM-MD dalam memberdayakan kewirausahaan perempuan sehingga memiliki kemampuan dalam memberikan pendapatan keluarga.

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan bp. Hari. Tanggal 2 juni 2011.

<sup>4</sup> <http://www.dikmas.net/pemberdayaan-perempuan.html>. Diakses tanggal 17 maret 2011.

## B. Latar Belakang

Badan Pusat Statistik mengumumkan jumlah penduduk miskin berkurang, dari 39,30 juta pada tahun 2006 menjadi 37,17 juta ditahun 2007. Artinya, terjadi pengurangan 2,13 juta penduduk miskin atau 1 persen dari total penduduk Indonesia selama satu tahun, angka 1 persen cukup kecil. Namun, jika dilihat secara absolut penurunan jumlah penduduk miskin sebesar 2,13 juta orang dalam satu tahun adalah angka besar, bahkan fantastik. Angka ini adalah dua kali lipat jumlah pengurangan penduduk miskin 2003-2005, yang rata-rata 1,1 juta orang (BPS, 2007). Angka itu juga jauh lebih tinggi dari jumlah pengurangan penduduk miskin rata-rata 833.000 per tahun selama periode liberalisasi ekonomi orde baru 1987-1996 (BPS 1992, 1998).<sup>5</sup>

Kemiskinan yang ada dimasyarakat kita ternyata lebih dirasakan oleh kaum perempuan. Hal ini terjadi karena wanita pada umumnya lebih memiliki rasa tanggung jawab untuk mensejahterakan keluarganya terutama anak-anak mereka. Jika sang suami tidak mampu mencukupi kebutuhan keluarganya, maka sang istri cenderung untuk membantu suaminya. Sering kali mereka ada yang mencari pekerjaan tambahan walaupun dengan gaji yang kecil. Di beberapa kota besar di Indonesia banyak perusahaan yang menggunakan tenaga buruh wanita. Hal ini disebabkan karena tenaga buruh wanita di Indonesia itu murah.

---

<sup>5</sup> <http://winsolu.wordpress.com/2008/05/15/penurunan-jumlah-kemiskinan-di-indonesia/>. Diakses tanggal 15 mater 2011.

Pemerintah telah melakukan berbagai macam hal untuk menangani masalah pemberdayaan masyarakat, yaitu dengan melakukan program-program untuk memberdayakan masyarakat yang tidak membedakan jenis kelamin atau gender agar mereka dapat mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Banyak program yang digulirkan pemerintah untuk mengatasi permasalahan kemiskinan antara lain adalah Program Pemberdayaan Masyarakat melalui PNPM Mandiri. Program ini memfokuskan pada penanganan kemiskinan masyarakat termasuk perempuan.<sup>6</sup>

Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) adalah salah satu program yang wajib dilaksanakan dalam program pengentasan kemiskinan PNPM-MD. Program ini wajib ada karena sebagai merupakan program pengentasan kemiskinan khususnya bagi kaum perempuan. Dengan adanya SPP para kaum perempuan bisa menggunakan modalnya untuk membuat usaha atau *home industrie* ada juga yang untuk menambah modal usaha. Pemberdayaan ekonomi produktif dari sektor perempuan, jadi salah satu masalah sekarang, perempuan diharapkan mampu memiliki kontribusi ekonomi untuk menunjang kesejahteraan keluarga oleh karena itu, pemberian stimulan dengan dorongan untuk mewujudkan perempuan yang mampu berkontribusi dalam ekonomi perlu dilakukan.

Dari hasil wawancara saya dengan bendara PNPM-MD Girirejo ternyata 75% dari warga perempuan ikut berpartisipasi dalam program

---

<sup>6</sup> Modul Dasar PNPM Mandiri, "Tantangan Penanggulangan Kemiskinan" Departemen Pekerjaan Umum. PNPM Mandiri, 2007.

SPP (Simpan Pinjam Perempuan). Tetapi ternyata dari 75% itu hanya 50% yang menggunakan pinjamannya untuk usaha produktif dan yang 25% lainnya untuk konsumtif. Dana yang diberikan oleh PNPM-MD oleh para perempuan di gunakan untuk tambahan modal usaha, seperti kredit baju (*minggrem*), membuat kerajinan keris, dan mengumpulkan barang rosok. Ada pula dana pinjaman dari PNPM-MD itu digunakan untuk kebutuhan sehari-hari seperti, membayar SPP anak, membeli barang elektronik dan membeli sembako.<sup>7</sup>

Secara normatif dana yang dialokasikan untuk program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) itu hanya untuk usaha produktif agar dapat membuat perempuan mandiri untuk memberdayakan diri sendiri. Maka diharapkan bagi tim yang menangani dana alokasi tersebut mampu menyentuh secara langsung dan memberi solusi yang tepat pada masyarakat, terutama dalam masalah sosialisasi. Meskipun persoalan yang dihadapi di lapangan tentu berbeda dengan yang ada dalam teorinya. Maka perlu adanya pengawasan dari pusat apakah dana tersebut sesuai dengan sasaran utamanya dan implementasi program di lapangan. Hal ini sangat menarik penulis untuk meneliti lebih jauh tentang pengelolaan dana PNPM-MD yang bertujuan untuk kemandirian perempuan produktif di Desa Girirejo.

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Sadiyah bendahara PNPM Girirejo, tanggal 16 februari 2011.

PNPM-MD memiliki tujuan untuk menanggulangi kemiskinan dimasyarakat khususnya di daerah pedesaan yang masih rawan dengan keluarga miskin. PNPM-MD juga menyediakan sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan masyarakat, supaya masyarakat dapat mengakses apa yang mereka butuhkan, seperti jalan yang perlu diperbaiki supaya memudahkan masyarakat untuk melakukan pekerjaan. Masyarakat membutuhkan pendidikan untuk memperkaya pengetahuan dalam melakukan usaha mikro.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka ditetapkanlah perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan dana PNPM-MD bagi kewirausahaan perempuan di desa Girirejo?
2. Bagaimana pencapaian keberhasilan dari program-program PNPM-MD bagi pemberdayaan perempuan Girirejo?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, dan tujuan yang ingin dicapai dengan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Program-program PNPM Mandiri Pedesaan di desa Girirejo.
2. Mengetahui bagaimana pengelolaan dana PNPM-MD dalam mengembangkan kewirausahaan bagi kaum perempuan di desa Girirejo.
3. Mengetahui hasil yang dicapai oleh pengelola dana PNPM Mandiri Pedesaan, terkait dengan upaya pemberdayaan kewirausahaan di desa Girirejo.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu karya ilmiah yang dapat menambah khazanah keilmuan dibidang kemasyarakatan dalam menumbuh kembangkan kewirausahaan dikalangan perempuan.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi masyarakat atau lembaga pengembangan masyarakat agar mengetahui program yang produktif dan dapat berguna sampai kapanpun sehingga dapat mengentaskan kemiskinan, dan dapat memberikan masukan pada

pengurus PNPM-MD desa Girirejo dalam mengelola dana yang telah dialokasikan bagi masyarakat dari pemerintah pusat PNPM-MD khususnya dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dalam mengembangkan kaum perempuan untuk mandiri dalam berwirausaha.

## F. Kajian Pustaka

Untuk menunjukkan signifikansi penelitian ini, maka penulis menelusuri pada penelitian-penelitian yang telah ada. Beberapa skripsi sudah membahas aspek-aspek tertentu dari PNPM-MD, seperti skripsi yang ditulis oleh diantaranya:

- 1) Syukron Munjazi yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mengurangi Kemiskinan Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)-Mandiri di Kota Yogyakarta” (Studi Kasus Implementasi di Kelurahan Demangan).<sup>8</sup> Skripsi ini membahas tentang bagaimana konsep program PNPM-Mandiri dan penerapannya dalam memberdayakan masyarakat sebagai upaya untuk mengurangi kemiskinan. Skripsi yang ditulis oleh Syukron Mujazi yaitu mengungkap bagaimana proses pengentasan kemiskinan oleh PNPM-Mandiri untuk memberdayakan masyarakat Demangan dengan berbagai program yang ada di dalam PNPM-Mandiri tersebut. Menceritakan proses dari awal dana yang diturunkan dari pemerintah

---

<sup>8</sup> Syukron Munjazi, *Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mengurangi Kemiskinan Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)-Mandiri di Kota Yogyakarta (Studi Kasus Implementasi di Kelurahan Demangan)*, Skripsi Fakultas Dakwah 2009.

untuk masyarakat, dan sistem pengawasan yang baik dari pengurus PNPM-Mandiri yang ada di desa Demangan, Yogyakarta.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Ade Zulkhan Suparman, skripsi yang berjudul “Peran Badan Usaha Kredit Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Desa Maguwoharjo Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta”.<sup>9</sup> Penelitian tersebut berhasil mengungkap peran badan usaha desa dalam solusi kemiskinan yaitu dengan melalui pemberian kredit, penggalangan dana masyarakat berupa tabungan, serta pendampingan konsultan kewirausahaan yang dilakukan secara sepihak oleh pihak badan usaha tersebut.
- 3) Skripsi yang dilakukan oleh Ikhsan yang berjudul “Peranan Unit Pengelola Sosial PNPM Mandiri Perkotaan Dalam Pengembangan Sumberdaya Manusia” (Studi di Desa Potonoro Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Yogyakarta ).<sup>10</sup> Penelitian ini memfokuskan bagaimana peran unit sosial PNPM Mandiri Perkotaan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dan mengatasi dampak yang dilakukan oleh unit pengelola sosial dalam mengatasi pengangguran masyarakat.

---

<sup>9</sup> Ade Zulkhan Suparman, *Peran Badan Usaha Kredit Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Desa Maguwoharjo Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta*, skripsi Fakultas Dakwah 2007 (tidak diterbitkan).

<sup>10</sup> Ikhsan, *Peranan Unit Pengelola Sosial PNPM Mandiri Perkotaan Dalam Pengembangan Sumberdaya Manusia (Studi di Desa Potonoro Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Yogyakarta )*, skripsi Fakultas Dakwah 2010.

Sedangkan penelitian yang penulis ajukan ini membahas tentang Pengelolaan Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MD) dalam memberdayakan kewirausahaan perempuan. Kajian memfokuskan pada kaum perempuan agar dapat mengembangkan produktifitas mereka dengan dana yang diperolehnya dari dana PNPM-MD Desa Girirejo, dan untuk mengurangi masalah sosial secara langsung dan melibatkan masyarakat secara langsung untuk memberdayakan kemandirian dalam berwirausaha.

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial; yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti kepercayaan diri, mampu menyampaikan inspirasi dan partisipasi.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Refika Aditama, 2005) hlm. 60.

Upaya pemberdayaan masyarakat telah mendapat perhatian besar dari berbagai pihak yang meliputi aspek pemberdayaan ekonomi, sosial, dan politik. Pemberdayaan masyarakat adalah dengan memberikan akses kepada masyarakat, lembaga dan organisasi masyarakat dengan memperoleh/ memanfaatkan hak masyarakat bagi peningkatan kualitas kehidupannya karena penyebab ketidakberdayaan masyarakat disebabkan oleh keterbatasan akses, kurangnya pengetahuan dan keterampilan, serta adanya kondisi kemiskinan yang dialami sebagian masyarakat.<sup>12</sup>

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah upaya menjadikan masyarakat menjadi pribadi yang mandiri supaya dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Serta dapat menggali potensi yang ada dalam masyarakat dengan berbagai ketrampilan yang ada dalam diri manusia, menjadi masyarakat yang produktif.

Ada beberapa tahapan yang seharusnya dilalui dalam melakukan pemberdayaan. *Pertama*, membantu masyarakat dalam menemukan masalahnya. *Kedua*, melakukan analisis (kajian) terhadap permasalahan tersebut secara mandiri (partisipatif). Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengadakan pertemuan dan diskusi warga. *Ketiga*, menentukan skala prioritas masalah, dalam arti memilah dan memilih tiap masalah yang paling mendesak untuk diselesaikan. *Keempat*, mencari cara penyelesaian

---

<sup>12</sup> Rr. Suhartini. *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: LkiS Pustaka Pesantren, 2005) hlm. 211.

masalah yang sedang dihadapi, antara lain dengan pendekatan sosio-kultural yang ada masyarakat. *Kelima*, melaksanakan tindakan nyata untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. *Keenam*, mengevaluasi seluruh rangkaian dan proses pemberdayaan itu untuk dinilai sejauh mana keberhasilan dan kegagalannya.<sup>13</sup>

Dari berbagai tahapan pemberdayaan tersebut di atas maka setiap lembaga pemberdayaan masyarakat seharusnya mempunyai tahapan-tahapan itu, masyarakat membutuhkan pendamping yang dapat memotivasi dan membimbing supaya apa yang akan menjadi target dari pemberdayaan itu dapat diimplementasikan sesuai dengan tujuan. Lembaga PNPM MD juga seharusnya mempunyai tim pengelola dana dan kegiatan yang sesuai dengan teori pemberdayaan, agar program-program dari PNPM MD bisa merubah masyarakat Desa Girirejo menjadi masyarakat yang mandiri.

Dengan memperhatikan salah satu ciri utama pemberdayaan yang menitikberatkan pada peran dan partisipasi masyarakat yang sejak perencanaan sampai pelaksanaan dan pemeliharaan, maka yang paling berperan dalam proses pemberdayaan adalah masyarakat itu sendiri. Artinya, proses pemberdayaan itu terjadi atas dasar kemandirian

---

<sup>13</sup> Ali Aziz, *Pendekatan Sosio-Kultural Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005) hlm. 135.

masyarakat dalam memanfaatkan segala bentuk potensi yang dimilikinya, seperti: potensi agama, ekonomi, kekuatan budaya, dan sebagainya.<sup>14</sup>

Untuk memahami proses pemberdayaan secara lebih proporsional, Korten merumuskan pengertian *power* sebagai kemampuan untuk mengubah kondisi masa depan melalui tindakan dan pengambilan keputusan.<sup>15</sup> Pembangunan itu sendiri dapat ditafsirkan sebagai upaya membangun *power* oleh suatu masyarakat, antara lain dalam bentuk peningkatan kemampuan dan mengubah kondisi masa depan.

Sennet dan Cabb (1972) dan Conway(1979) menyatakan bahwa ketidakberdayaan disebabkan oleh beberapa faktor seperti: ketiadaan jaminan ekonomi, ketiadaan pengalaman dalam arena politik, ketiadaan akses terhadap informasi, ketiadaan dukungan finansial, ketiadaan pelatihan-pelatihan, dan adanya ketengan fisik maupun emosional.<sup>16</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 134.

<sup>15</sup> Soetomo, *Membangun Masyarakat, Merangkai Sebuah Kerangka*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hlm. 419.

<sup>16</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat*, hlm. 61

## **2. PNPM-Mandiri Pedesaan Desa Girirejo**

PNPM-MD dilaksanakan melalui upaya-upaya pemberdayaan dan partisipasi masyarakat di wilayah pedesaan melalui tahapan-tahapan kegiatan berikut:

- 1) Sosialisasi dan penyebaran informasi program. Baik secara langsung melalui fórum-forum pertemuan maupun dengan mengembangkan/ memanfaatkan media/ saluran informasi masyarakat di berbagai tingkat pemerintahan
- 2) Proses Partisipatif Pemetaan Rumah Tangga Miskin (RTM) dan Pemetaan Sosial. Masyarakat diajak untuk bersama-sama menentukan kriteria kurang mampu dan bersama-sama pula menentukan rumah tangga yang termasuk kategori miskin/ sangat miskin (RTM). Masyarakat juga difasilitasi untuk membuat peta sosial desa dengan tujuan agar lebih mengenal kondisi/ situasi sesungguhnya desa mereka, yang berguna untuk mengagias masa depan desa, penggalian gagasan untuk menentukan kegiatan yang paling dibutuhkan, serta mendukung pelaksanaan kegiatan pembangunan dan pemantauannya
- 3) Perencanaan Partisipatif di Tingkat Dusun, Desa dan Kecamatan. Masyarakat memilih Fasilitator Desa atau Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD) satu laki-laki, satu perempuan untuk mendampingi proses sosialisasi dan perencanaan. KPMD ini kemudian mendapat peningkatan kapasitas untuk menjalankan tugas dan

fungsinya dalam mengatur pertemuan kelompok, termasuk pertemuan khusus perempuan, untuk melakukan penggalian gagasan berdasarkan potensi sumberdaya alam dan manusia di desa masing-masing, untuk menggagas masa depan desa. Masyarakat kemudian bersama-sama membahas kebutuhan dan prioritas pembangunan di desa dan bermusyawarah untuk menentukan pilihan jenis kegiatan pembangunan yang prioritas untuk didanai. PNPM-MD sendiri menyediakan tenaga konsultan pemberdayaan dan teknis di tingkat Kecamatan dan Kabupaten guna memfasilitasi/ membantu upaya sosialisasi, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Usulan/ gagasan dari masyarakat akan menjadi bahan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes)

- 4) Seleksi/ Prioritas Kegiatan di Tingkat Desa dan Kecamatan. Masyarakat melakukan musyawarah di tingkat desa dan kecamatan untuk memutuskan usulan kegiatan prioritas yang akan didanai. Musyawarah ini terbuka bagi segenap anggota masyarakat untuk menghadiri dan memutuskan jenis kegiatan yang paling prioritas/ mendesak. Keputusan akhir mengenai kegiatan yang akan didanai, diambil dalam forum musyawarah antar-desa (MAD) di tingkat kecamatan, yang dihadiri oleh wakil-wakil dari setiap desa dalam kecamatan yang bersangkutan. Pilihan kegiatan adalah *open menu* untuk semua investasi produktif, kecuali yang tercantum dalam daftar larangan (*negative list*). Dalam hal terdapat usulan masyarakat yang

belum terdanai, maka usulan tersebut akan menjadi bahan kajian dalam Forum Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)

- 5) Masyarakat Melaksanakan Kegiatan Mereka. Dalam forum musyawarah, masyarakat memilih anggotanya sendiri untuk menjadi Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) di setiap desa untuk mengelola kegiatan yang diusulkan desa yang bersangkutan dan mendapat prioritas pendanaan program. Fasilitator Teknis PNPM-MD akan mendampingi TPK dalam mendisain sarana/ prasarana (bila usulan yang didanai berupa pembangunan infrastruktur perdesaan), penganggaran kegiatan, verifikasi mutu dan supervisi. Para pekerja yang terlibat dalam pembangunan sarana/ prasarana tersebut berasal dari warga desa penerima manfaat
- 6) Akuntabilitas dan Laporan Perkembangan. Selama pelaksanaan kegiatan, TPK harus memberikan laporan perkembangan kegiatan minimal dua kali dalam pertemuan terbuka desa, yakni sebelum program mencairkan dana tahap berikutnya dan pada pertemuan akhir, dimana TPK akan melakukan serah terima kegiatan kepada desa, serta badan operasional dan pemeliharaan kegiatan atau Tim Pengelola dan Pemelihara Prasarana (TP3).

### 3. Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan perempuan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dalam mengelola sumber daya alam, lingkungan, sosial dan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya saat ini yang berkelanjutan tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan.<sup>17</sup>

Dalam tulisan Sumidiningrat (1999)<sup>18</sup>, konsep pemberdayaan secara ringkas dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Perekonomian rakyat adalah perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat. Perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat adalah bahwa perekonomian nasional yang berakar pada potensi dan kekuatan masyarakat secara luas untuk menjalankan roda perekonomian mereka sendiri. Pengertian rakyat adalah semua warga negara.
- 2) Pemberdayaan ekonomi rakyat adalah usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Karena kendala pengembangan ekonomi rakyat adalah kendala struktural, maka pemberdayaan ekonomi rakyat harus dilakukan melalui perubahan struktural.

---

<sup>17</sup> <http://www.dikmas.net/pemberdayaan-perempuan.html>. Diakses tanggal 18 maret 2011.

<sup>18</sup> Sumodiningrat, Gunawan, *Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengaman Sosial* (Jakarta, Gramedia:1999), hlm.

- 3) Perubahan struktural yang dimaksud adalah perubahan dari ekonomi tradisional ke ekonomi modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi kuat, dari ekonomi subsisten ke ekonomi pasar, dari ketergantungan kemandirian. Langkah-langkah proses perubahan struktur, meliputi: a. pengalokasian sumber pemberdayaan sumberdaya; b. penguatan kelembagaan; c. penguasaan teknologi; dan d. pemberdayaan sumber daya manusia.
- 4) Pemberdayaan ekonomi rakyat, tidak cukup hanya dengan peningkatan produktivitas, memberikan kesempatan berusaha yang sama, dan hanya memberikan suntikan modal sebagai stimulan, tetapi harus dijamin adanya kerjasama dan kemitraan yang erat antara yang telah maju dengan yang masih lemah dan belum berkembang.
- 5) Kebijakan dalam pemberdayaan ekonomi rakyat adalah: a. pemberian peluang atau akses yang lebih besar kepada aset produksi (khususnya modal); b. memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi rakyat, agar pelaku ekonomi rakyat bukan sekadar *price taker*; c. pelayanan pendidikan dan kesehatan; d. penguatan industri kecil; e. mendorong munculnya wirausaha baru; dan f. pemerataan spasial.
- 6) Kegiatan pemberdayaan masyarakat mencakup: a. peningkatan akses bantuan modal usaha; b. peningkatan akses pengembangan SDM; dan c. peningkatan akses ke sarana dan prasarana yang mendukung langsung sosial ekonomi masyarakat lokal.

Profesor Muhammad Yunus seorang ekonom dari Bangladesh, berhasil mengembangkan *Grameen Bank* sebagai lembaga keuangan untuk orang miskin, khususnya para perempuan. *Grameen Bank* terlahir dari rasa frustrasi dan keputusasaan M. Yunus atas teori ekonomi yang muluk-muluk, tetapi tidak menyentuh kemiskinan. Demikian juga lembaga keuangan formal/ terutama perbankan, menganggap orang miskin tidak potensial untuk menjadi nasabah bank. Dari hasil pengamatannya selama tahun 1975 s/d 1976 Yunus menyimpulkan bahwa kemiskinan terjadi bukan karena mereka malas dan bodoh, tetapi karena masalah mendasar dalam sistem (kemiskinan struktural), yaitu mereka tidak memiliki kesempatan terutama karena tidak mempunyai modal.<sup>19</sup>

*Bank Grammen* adalah sebuah organisasi kredit mikro yang di mulai di Bangladesh yang memberikan pinjaman kecil kepada orang yang kurang mampu tanpa membutuhkan jaminan. Yang berbeda dari kredit ini adalah pinjaman diberikan kepada kelompok perempuan produktif yang masih berada dalam status sosial miskin.<sup>20</sup>

Metode yang digunakan *Grammen Bank* ini berupa *group lending*, *group sanction*. Berbeda dengan sistem dan prinsip bank konvensional, cara kerja *Grammen Bank* melalui pemberian kredit kepada orang miskin yang sebagian besar tidak berpenghasilan tetap. *Grammen Bank*

---

<sup>19</sup> M. Yunus, “*Grammen Bank*”, <http://shavaat.wordpress.com/2008/01/ha17/Muhammad-Yunus-Dan-Grameen-Bank/>. Diakses tanggal 18 maret 2011.

<sup>20</sup> Ibid.

merancang kredit mikro berbasis kepercayaan. Peminjam diminta membuat kelompok yang terdiri dari lima orang dalam satu kelompok pemimpinya. Pinjaman diberikan secara berurutan dengan catatan orang kedua baru bisa meminjam setelah pinjaman orang pertama dikembalikan. Pembayaran pinjaman yang dilakukan *Grammen Bank* diberikan kepada suatu kelompok miskin, dan pembayarannya juga melalui kelompok itu. Jika terdapat nasabah yang tidak mampu membayar, maka teman dalam satu kelompoknya harus membantu supaya orang tersebut mampu membayar.<sup>21</sup>

PNPM-MD Girirejo juga mempunyai program yang hampir sama dengan teori yang telah dikemukakan oleh Muhammad Yunus terhadap kaum perempuan Bangladesh. Pemerintah pusat memberikan program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dalam kelembagaan PNPM-MD agar para perempuan-perempuan di Indonesia, khususnya di desa-desa bisa mengakses untuk menjadi masyarakat yang produktif dalam berwirausaha mikro dengan dana yang dipinjamkan dari pengelola PNPM-MD.

Tim Pengelola Kegiatan (TPK) dari PNPM-MD Girirejo juga mempunyai wewenang untuk melakukan pendampingan dan pelatihan kepada para peminjam modal supaya peminjam modal dapat mengembangkan usaha mikronya. Jika tidak adanya pendampingan maka

---

<sup>21</sup> *Ibid.*

sangat sulit untuk mengembangkan usaha yang dirintis dari bawah dan juga memberikan motivasi agar mempunyai jiwa optimis.

#### 4. Konsep Kewirausahaan Dan Teori Pertumbuhan

Menurut Joseph Schumpeter (1934): Wirausahawan adalah seorang inovator yang mengimplementasikan perubahan-perubahan di dalam pasar melalui kombinasi-kombinasi baru.<sup>22</sup> Kombinasi baru tersebut bisa dalam bentuk a. memperkenalkan produk baru atau dengan kualitas baru, b. memperkenalkan metoda produksi baru, c. membuka pasar yang baru (*new market*), d. memperoleh sumber pasokan baru dari bahan atau komponen baru, atau e. menjalankan organisasi baru pada suatu industri. Schumpeter mengkaitkan wirausaha dengan konsep inovasi yang diterapkan dalam konteks bisnis serta mengkaitkannya dengan kombinasi sumber daya.<sup>23</sup>

Beberapa konsep kewirausahaan seolah identik dengan kemampuan para wirausahawan dalam dunia usaha (*business*). Padahal, dalam kenyataannya, kewirausahaan tidak selalu identik dengan watak/ciri wirausahawan semata, karena sifat-sifat wirausahawan pun dimiliki oleh

---

<sup>22</sup><http://nustaffsite.gunadarma.ac.id/blog/bhermana/2008/04/05/sejarah-dan-teori-kewirausahaan>. Diakses tanggal 30 maret 2011.

<sup>23</sup> Ibid.

seorang yang bukan wirausahawan. Wirausaha mencakup semua aspek pekerjaan, baik karyawan swasta maupun pemerintahan.<sup>24</sup>

Bagi wirausahawan pemula diperlukan pendampingan khusus agar mengetahui bagai mana cara pembuatan produk dan sistem pemasaran yang benar. Untuk sebuah lembaga yang menciptakan seorang usahawan baru harus melakukan pendampingan, selain itu juga memerlukan motivator supaya membangkitkan semangat bagi para usahawan baru dengan produk yang akan dipasarkan.

Teori Rostow dan Harrod-Domar dapat dilihat bahwa elemen utama pertumbuhan atau pengembangan ekonomi adalah investasi dan tabungan. Jika dilihat, hal itu berimplikasi pada usaha-usaha untuk meningkatkan tabungan dan investasi. Peningkatan tabungan dan investasi tentu memiliki hubungan yang sangat erat dengan peran serta masyarakat. Semakin besar masyarakat berpartisipasi dengan pembangunan, diharapkan semakin tinggi pula tabungan dan investasi, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.<sup>25</sup>

Menurut Harrod-Domar pengeluaran investasi mempunyai pengaruh terhadap permintaan dan juga terhadap penawaran. Investasi dalam jangka panjang akan menambah stok kapital, misalnya pabrik, jalan

---

<sup>24</sup> [Http://adesyams.blogspot.com/2009/09/hakekat-kewirausahaan.html](http://adesyams.blogspot.com/2009/09/hakekat-kewirausahaan.html). Diakses tanggal 17 maret 2011.

<sup>25</sup> Randy R. W. & Riant Nugroho D, *Manajemen Pemberdayaan*, ( Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007) hal. 50.

dan sebagainya. Teori Harrod-Domar ini merupakan perkembangan dari teori Keynes. Keynes berpendapat bahwa investasi mempengaruhi permintaan, tetapi tidak mempengaruhi penawaran. Menurut Harrod-Domar setiap penambahan stok modal melalui investasi masyarakat akan meningkatkan kemampuan (potensi) masyarakat untuk menghasilkan output. Kemampuan menghasilkan output disebut output potensial. Output potensial tidak sama dengan output yang benar-benar diproduksi. Output yang diproduksi akan tergantung pada permintaan. Jika permintaan lemah, output yang diproduksi akan lebih rendah daripada output potensial. Jika permintaan kuat, output yang diproduksi akan mendekati atau sama dengan output potensial. Ini berarti seluruh kapasitas produksi akan terpakai.<sup>26</sup>

## **H. Metode penelitian**

Metode ialah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis. Sedangkan metodologi adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode.<sup>27</sup> Jadi metodologi penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat pada suatu penelitian. Di

---

<sup>26</sup> Harrod-Damar, [http://www.docstoc.com/docs/pertumbuhan ekonomi](http://www.docstoc.com/docs/pertumbuhan_ekonomi), diakses tanggal 15 april 2012.

<sup>27</sup> Husain Usman, Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009) hlm. 41.

dalam penelitian ini metode mempunyai peranan penting dalam penelitian, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun jenis dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang mengambil data-data primer dari lapangan, penelitian tersebut bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.<sup>28</sup> Pada prinsipnya, penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan praktis dalam masyarakat.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu memperoleh data sesuai dengan gambaran, keadaan, realita, dan fenomena yang diselidiki. Sehingga data yang diperoleh oleh penulis dideskripsikan secara rasional dan obyektif sesuai dengan kenyataan di lapangan. Sedangkan lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah PNPM-MD desa Girirejo, Bantul.

---

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm. 4.

## 2. Teknik Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek penelitian : subyek utama data penelitian ini yaitu orang-orang yang mengetahui informasi/ data yang diteliti. Dalam hal ini subyek penelitiannya adalah:

- a) Ketua PNPM-MD Girirejo Bantul
- b) Para pengurus PNPM-MD Girirejo Bantul
- c) Warga (perempuan) anggota Simpan Pinjam Perempuan (SPP)

b. Obyek penelitian

Ada tiga hal yang menjadi obyek penelitian ini. Diantaranya yaitu:

- a) Sistem pengelolaan keuangan PNPM-MD untuk kewirausahaan perempuan masyarakat desa Girirejo
- b) pencapaian keberhasilan dari program-program PNPM-MD khususnya untuk mengembangkan kewirausahaan perempuan Girirejo

## 3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>29</sup>

Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, artinya peneliti dalam pengamatannya

---

<sup>29</sup> *Ibid.*127

terhadap obyek penelitian tidak terlibat langsung.<sup>30</sup> Metode observasi dilakukan untuk mengumpulkan data guna mengetahui gambaran umum mengenai Desa Girirejo, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul. Selain itu juga untuk mengetahui secara langsung pelaksanaan program pemberdayaan kewirausahaan perempuan melalui PNPM-MD Girirejo.

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung tetapi tidak intensif dalam program pemberdayaan kewirausahaan perempuan yang dilakukan oleh PNPM-MD Girirejo. Hal ini penulis mengikuti acara pada waktu pertemuan MKP (Musyawarah Khusus Perempuan).

#### **b. Wawancara/ Interview**

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses dialog antara pewawancara dengan informan.<sup>31</sup> Dengan metode ini data didapat melalui wawancara, dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah ditentukan. Bentuk wawancara yang dilakukan meliputi wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang mengikuti pedoman seperlunya. Pedoman wawancara hanya berbentuk butir-butir masalah dan sub masalah yang diteliti, yang selanjutnya dikembangkan sendiri oleh pewawancara.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Sutrisna Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas UGM, 1980), hal 136.

<sup>31</sup> *Ibid*, hal. 126

<sup>32</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta : Andi Offset 1987), hal. 206

Penulis menggunakan metode ini dalam melakukan wawancara dengan Pengurus PNPM-PD Girirejo (ibu Sadiyah), Anggota Koperasi (ibu Suliyanti, ibu Zuhriyah, ibu Supriyanti, ibu Waljinah, ibu Tri Sunarni, dan kepala pengurus PNPM-MD (Bapak Hadi) yang menjadi subyek penelitian. Dalam hal ini informan yang memiliki informasi terkait dengan penelitian ini.

**c. Dokumentasi**

Selain metode wawancara dan observasi, data hasil penelitian juga dikumpulkan melalui pengkajian dokumen, khususnya dokumen resmi yang relevan dengan masalah penelitian.

Peneliti mengumpulkan data-data untuk melengkapi penelitian yaitu dengan membaca dan mencatat data dari profil PNPM-MD Girirejo. Dalam hal ini peneliti mencatat data mengenai gambaran umum Desa Girirejo seperti letak geografis, keadaan ekonomi masyarakat, keadaan pendidikan, keadaan demografis Desa Girirejo dan lain-lain.

Selain itu penulis juga mengumpulkan data lainnya yang diperoleh dari dokumen PNPM-MD khususnya SPP yaitu berupa proposal pengajuan SPP, laporan tutup buku akhir tahun, buku kas anggota. kemudian penulis membaca dan melihat laporan mengenai kegiatan yang sudah dilaksanakan dan akan dilaksanakan oleh PNPM-MD dan Simpan Pinjam Perempuan (SPP).

#### 4. Teknik Analisa Data

Setelah data diperoleh secara lengkap, data itu disusun, dijelaskan kemudian dianalisa, untuk menganalisa, diperlukan satu cara berfikir, pengupasan dengan referensi tertentu.<sup>33</sup>

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>34</sup> Dalam menganalisis data yang penulis kumpulkan dari lapangan, penulis menggunakan metode derkriptif kualitatif, yaitu menginterpretasikan data-data yang telah diperoleh dalam bentuk kalimat-kalimat.<sup>35</sup> Kemudian secara sistematis diinterpretasikan kedalam laporan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Data yang dapat diambil dari hasil wawancara dan studi documenter dipelajari dan dipahami dengan seksama, kemudian diambil kesimpulan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>33</sup> Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1985), hal. 162

<sup>34</sup> Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi (ed), *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3S,1995), hal. 26

<sup>35</sup> Winarno Surahmad, *op.cit*, hal. 132

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah memperoleh gambaran tentang pembahasan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, maka penulis perlu membuat sistematika pembahasan. Dalam skripsi ini ada empat (4) bab yang akan penulis susun, yaitu:

1. BAB I : pada bab ini dibahas mengenai pendahuluan yang berisi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik dan metodologi penelitian.
2. BAB II : pada bab dua ini, penulis membahas mengenai gambaran umum PNPM-MD, Profil PNPM-MD, visi dan misi, alokasi dana PNPM-MD dan struktur kepengurusan.
3. BAB III : bab tiga ini penulis membahas tentang Bagaimana pengelolaan keuangan PNPM Mandiri Pedesaan bagi kewirausahaan perempuan di Desa Girirejo dan bagaimana pencapaian keberhasilan dari program-program PNPM-MD bagi pemberdayaan perempuan Girirejo.
4. BAB IV : bab empat ini penulis membahas mengenai analisis, kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian mengenai pengelolaan dana PNPM-MD bagi kewirausahaan perempuan di Desa Girirejo sebagaimana yang telah diuraikan, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. pengelolaan dana PNPM-MD bagi kewirausahaan perempuan di Desa Girirejo adalah pengelolaan dana untuk kewirausahaan yang mengacu pada pendekatan pengentasan kemiskinan melalui SPP, sesuai dengan visi dan misinya adalah meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin di perdesaan dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan. Meningkatkan partisipasi masyarakat, khususnya masyarakat miskin dan kelompok perempuan dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pelestarian pembangunan. Melembagakan pengelolaan pembangunan partisipatif dengan mendayagunakan sumber daya lokal, melembagakan pengelolaan dana bergulir, menyediakan sarana prasarana sosial dasar dan ekonomi yang diprioritaskan oleh masyarakat, mengembangkan kapasitas pemerintahan Desa dalam memfasilitasi pengelolaan pembangunan partisipatif. Dana digulirkan oleh PNPM-MD untuk mengembangkan desa dalam segi pendidikan, kualitas hidup, kesehatan dan ekonomi.

2. Hasil yang dicapai oleh masyarakat Desa Girirejo dari pemberdayaan kewirausahaan perempuan yakni kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) kini mampu meningkatkan ekonomi ataupun sosialnya. Dari segi sosial: terjalinnya tali silaturahmi antar warga, tumbuhnya rasa sosial, tidak merasa minder ataupun malu ketika berkumpul dengan orang lain, tidak malu lagi ketika mengajukan pendapat ataupun saran ketika ada rapat. Kemudian dari segi perekonomian masyarakat Girirejo dapat meningkatkan usahanya dan mempunyai jiwa wirausaha yang baik. Membantu meringankan kebutuhan keluarga.

## **B. Saran**

Demi kemajuan PNPM-MD Desa Girirejo dimasa yang akan datang, maka penulis memberikan usulan dan saran untuk dijadikan bahan pertimbangan.

1. Tetap istiqomah dalam berjuang mengelola PNPM-MD yang telah ada ini dan menjaga tali silaturahmi antar pengurus, anggota dan masyarakat pada umumnya.
2. Perlu adanya study banding ke PNPM-MD lain ataupun ke PNPM-MP agar bertambahnya ilmu-ilmu demi untuk memajukan Desa Girirejo.
3. Perlu adanya penertiban anggota kelompok, agar kelompok bisa kompak dengan anggota yang lainnya.
4. Hendaknya pengurus PNPM-MD membantu anggotanya untuk memasarkan produk yang telah dihasilkan oleh masyarakat Desa Girirejo.

### C. Kata penutup

Alhamdulillah, penyusun panjatkan segala Puji dan Syukur ke Khadirat Allah SWT, dengan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Penyusun telah berusaha semaksimal mungkin demi kesempurnaan skripsi ini, namun penyusun sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penyusun senantiasa mengharapkan saran dan kritik, guna kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penyusun berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan seluruh pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 15 Februari 2012

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Zulkhan Suparman, *Peran Badan Usaha Kredit Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Desa Maguwoharjo Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta*, skripsi Fakultas Dakwah 2007 (tidak diterbitkan).
- Ali Aziz, *Pendekatan Sosio-Kultural Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005)
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Refika Aditama, 2005)
- Husain Usman, Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009)
- Ikhsan, *Peranan Unit Pengelola Sosial PNPM Mandiri Perkotaan Dalam Pengembangan Sumberdaya Manusia (Studi di Desa Potonoro Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Yogyakarta )*, skripsi Fakultas Dakwah 2010
- Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi (ed), *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3S,1995)
- Modul Dasar PNPM Mandiri, "Tantangan Penanggulangan" Departemen Pekerjaan Umum.PNPM Mandiri, 2007
- M. Yunus, "*Grammen Bank*",
- Rr. Suhartini. *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: LkiS Pustaka Pesantren, 2005)
- Sumodiningrat, Gunawan, *Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengaman Sosial* (Jakarta, Gramedia:1999)
- Soetomo, *Membangun Masyarakat, Merangkai Sebuah Kerangka*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)

Sutrisna Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas UGM, 1980)

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta : Andi Offset 1987)

Syukron Munjazi, *Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mengurangi Kemiskinan Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)-Mandiri di Kota Yogyakarta (Studi Kasus Implementasi di Kelurahan Demangan)*, Skripsi Fakultas Dakwah 2009.

Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1985)

Randy R. W. & Riant Nugroho D, *Manajemen Pemberdayaan*,( Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA